



PELATIHAN BAHASA INGGRIS UNTUK PARA PENJUAL DI PANTAI PINK LOMBOK

Hijril Ismail^{1*}, Edi², Lukman³, Ilham⁴

^{1,2,3,4}Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

hijrilismail@yahoo.com¹, edi.dompu.80@gmail.com², lockmann2021@gmail.com³,

ilham.ummataram@gmail.com⁴

ABSTRAK

Abstrak: Pantai Pink memiliki hamparan pasir putih lembut yang berwarna pink diakibatkan pecahan terumbu karang yang berwarna merah bercampur dengan pasir yang berwarna putih. Tujuan program PKM ini adalah untuk memberikan pendampingan dan pelatihan bahasa Inggris untuk para penjual di Pantai Pink desa Sekaroh kecamatan Jorowaru kabupaten Lombok Barat provinsi Nusa Tenggara Barat yang mengalami kesulitan ketika berkomunikasi dengan pengunjung asing yang tidak bisa berbicara dalam bahasa Indonesia. Metode yang digunakan adalah pelatihan dan pendampingan. Hasil program PKM menunjukkan bahwa pendampingan dan pelatihan berdampak positif untuk para penjual yang ada di Pantai Pink lebih khususnya berkaitan dengan ungkapan-ungkapan bahasa Inggris yang digunakan untuk transaksi jual beli.

Kata Kunci: *palatihan; bahasa inggris; penjual; pantai pink.*

Abstract: *Pink beach has soft white sand that is pink in color due to red coral fragments mixed with white sand. The purpose of this community service program is to provide assistance and English language training for sellers at Pink Beach, Sekaroh village, Jorowaru sub-district, West Lombok regency, West Nusa Tenggara province, who have difficulty communicating with foreign visitors who cannot speak Indonesian. The method used is training and mentoring. The results of the community service program show that mentoring and training have a positive impact on sellers on Pink Beach, more specifically with regard to English expressions used for buying and selling transactions.*

Keywords: *training; english; sellers; pink beach.*



Article History:

Received : 31-06-2022

Revised : 25-07-2022

Accepted : 31-07-2022

Online : 31-07-2022



This is an open access article under the

CC-BY-SA license

A. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan (Lasabuda, 2013), yang penduduknya terdiri dari berbagai macam ras, suku, agama, dan budaya serta memiliki keunikan dan keunggulan masing-masing, diantaranya adalah potensi alam yang indah yang akan menarik wisatawan untuk berkunjung ke Indonesia sehingga menghasilkan *benefit* bagi negara negara dan daerah (Wardana et al., 2021 dan Lestari, 2015). Salah satu kepulauan yang memiliki keindahan yang luar biasa adalah Lombok Timur.

Lombok timur adalah salah satu daerah tingkat II atau kabupaten yang ada di sebelah timur pulau Lombok Nusa Tenggara Barat yang memiliki luas wilayah 1.230,76 KM² dengan populasi pada tahun 2020 sebanyak 1.319.537 jiwa dan ibu kotanya adalah Selong (Anissyah, 2022; Holifia, 2022; Wahyu,

2020). Kabupaten ini memiliki 20 wilayah kecamatan, yaitu aikmel, keruak, labuhan Haji, Masbagik, Mentong Gading, Pringgabaya, Pringgasele, Sakra Barat, Sakra Timur, Sakra, Sambelia, Selong, Sembalun, Sikur, Suela, Sukamulia, Suralaga, Terara, Wanaseba, dan Jerowaru (Kementerian Dalam Negeri, 2020); (Aryanti & Ani, 2014; Subhani, 2010).

Jorowaru adalah sebuah kecamatan di Lombok yang terdiri dari 15 desa, yaitu Batu Nampar, Batu Nampar Selatan, Ekas Buana, Jorowaru, Kwang Rundun, Pandan Wangi, Pare Mas, Pemongkon, Pene, sepapan, Seriwe, Sukadamai, Sukaraja, Wakan dan Sekaroh (Kementerian Dalam Negeri, 2020). Sekaroh merupakan desa yang ada di kecamatan Jorowatu Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat yang memiliki salah satu dari dua pantai di Indonesia yang memiliki pasir yang berwarna pink atau merah muda yang dikenal dengan nama Pantai Pink.

Pantai Pink memiliki hamparan pasir putih lembut yang berwarna pink diakibatkan pecahan terumbu karang yang berwarna merah bercampur dengan pasir yang berwarna putih. Terumbu karang tersebut tumbuh diperairang dangkal, kemudian pecahannya terbawa oleh arus ombak ke tepian sehingga menyatu dengan pasir yang menyebabkan pasir pantai tersebut terlihat begitu indah. Karena keindahannya tersebut tidak heran bagi pengunjung yang berasal dari luar negeri yang sedang berkunjung ke Indonesia khususnya pulau Lombok, mereka akan menjadikan Pantai Pink sebagai salah satu destinasi wisata.

Yang dirasa kurang ketika turis dari luar negeri berkunjung ke Pantai Pink adalah kemampuan para penjual dalam berkomunikasi dengan mereka khususnya menggunakan bahasa Inggris ketika terjadi transaksi jual beli antara pengunjung dari luar negeri dengan penjual lokal. Oleh sebab itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut, Tim Pengabdian kepada masyarakat akan memberikan bimbingan dan pelatihan bahasa Inggris untuk para penjual di Pantai Pink desa Sekaroh, kecamatan Jerowaru, kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat.

B. METODE PELAKSANAAN

Untuk mengatasi permasalahan mitra dalam berkomunikasi dengan pengunjung dari luar negeri telah dilaksanakan program pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendampingan dan pelatihan yang dilakukan selama 4 minggu yang melibatkan 5 penjual yang ada di Pantai Pink desa Sekaroh, Kecamatan Jerowaru, kabupaten Lombok Timur, provinsi Nusa Tenggara Barat melalui beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, tahapan pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan melalui tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun

hasil dan pembahasan untuk masing-masing tahapan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Persiapan

Tahapan persiapan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Pantai Pink dimulai dengan mengidentifikasi berapa jumlah penjual yang ada dipantai tersebut dengan melakukan survei. Kemudian, para tim PKM melakukan rapat persiapan dalam rangka melakukan pelatihan bahasa Inggris kepada para penjual yang sudah diidentifikasi sebagai peserta pelatihan (gambar 1). Menurut Nugroho (2019); Wiyono et al. (2020); Yulianingsih et al. (2020) kegiatan pelatihan seperti ini dilakukan agar peserta bisa berkomunikasi dengan bahasa Inggris.



Gambar 1. Proses Interview Peserta Program PKM.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilakukan dengan memberikan pelatihan kepada para peserta yaitu penjual yang ada di Pantai Pink dengan mengikuti jadwal yang telah disepakati oleh tim pengabdian kepada masyarakat dengan para peserta pelatihan (gambar 2). Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan selama empat minggu (satu bulan) dengan jumlah pertemuan 4 kali pertemuan dengan rincian satu minggu satu kali pertemuan. Miswaty et al. (2020); Nurhayati et al. (2020); Widiyanto et al. (2020) intensitas pelatihan akan menentukan tercapainya hasil kegiatan.



Gambar 2. Proses Pelatihan Peserta Program PKL.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan evaluasi proses pembelajaran yang telah diimplementasikan dalam pelatihan yang bertujuan untuk perbaikan proses dan persiapan rencana tindak lanjut. Tahap evaluasi (gambar 3) dilakukan dengan metode wawancara yang melibatkan seluruh peserta yang terlibat dalam kegiatan pengabdian pelatihan bahasa Inggris untuk para penjual di Pantai Pink. Mandailina et al. (2019), (2021); Saddam et al. (2018) tahap evaluasi harus dilakukan guna memahami kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan untuk perbaikan di kegiatan selanjutnya.



Gambar 3. Proses Pelaksanaan Evaluasi

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan setelah pelaksanaan pelatihan dan pendampingan diperoleh hasil bahwa pelatihan tersebut memberi dampak positif untuk para penjual yang ada di Pantai Pink lebih khususnya berkaitan dengan percakapan bahasa Inggris.

Potensi Pantai Pink sebagai destinasi wisata masih perlu mendapatkan attentions dari berbagai pihak terutama yang berkaitan infrastruktur dan kebersihan, serta civitas akademika perguruan tinggi dapat menjadikan Pantai Pink sebagai tempat melakukan Program PKM lain agar dapat memberikan sumbangsi untuk kemajuan daerah tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Anissyah, A. (2022). *Strategi Meningkatkan Ketahanan (Resilience) Sektor Pariwisata Kabupaten Lombok Barat Pada Masa Pandemi Covid-19*. Universitas_Muhammadiyah_Mataram.
- Aryanti, H., & Ani, L. S. (2014). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Kontrasepsi Pada Wanita Kawin Usia Dini Di Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur. *Universitas Udayana Denpasar*.

- Holifia, V. R. (2022). *Pengaruh City Branding Dalam Keputusan Berkunjung Wisatawan Ke Pulau Lombok*. Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Lalu Ali Wardana, Baharudin, Sribagus, & Santi Farmasari. (2021). Pelatihan English For Tourism (Eft) Bagi Pelaku Wisata Adat Di Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan Ipa*, 4(4), 270–274. <https://doi.org/10.29303/Jpmpi.V4i4.1110>
- Lasabuda, R. (2013). Pembangunan Wilayah Pesisir Dan Lautan Dalam Perspektif Negara Kepulauan Republik Indonesia. *Jurnal Ilmiah Platax*, 1(2), 92. <https://doi.org/10.35800/Jip.1.2.2013.1251>
- Lestari, G. (2016). Bhinneka Tunggal Ika: Khasanah Multikultural Indonesia Di Tengah Kehidupan Sara. *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 28(1).
- Mandailina, V., Pramita, D., Syaharuddin, S., Saddam, S., Mahsup, M., & Abdillah, A. (2021). Rumah Belajar: Sebagai Media Pembelajaran Daring Berbasis Android Bagi Siswa Di Lombok Barat. *Journal Of Human And Education (Jahe)*, 1(1), 9–12.
- Mandailina, V., Saddam, S., Ibrahim, M., & Syaharuddin, S. (2019). Utaut: Analysis Of Usage Level Of Android Applications As Learning Media In Indonesian Educational Institutions. *Ijeca (International Journal Of Education And Curriculum Application)*, 2(3), 16–23.
- Miswaty, T. C., Syamsurrijal, Hadi, M. Z. P., & Ulfa, B. A. (2020). Pelatihan Bahasa Inggris Dan Pembukuan Keuangan Bagi Masyarakat Desa Langko. *Jurnal Pengabdian Undikma*, 1(2), 166–171.
- Nugroho, Y. A. B. (2019). *Pelatihan Dan Pengembangan Sdm: Teori Dan Aplikasi*. Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta.
- Nurhayati, N., Zuhra, F., & Septiani, S. (2020). Peningkatan Kompetensi Calon Guru Ipa Melalui Pelatihan Pengelolaan Laboratorium. *Jces (Journal Of Character Education Society)*, 3(3), 679–687.
- Saddam, S., Lestanata, Y., Isnaini, I., Ihsan, I., Saoki, M., & Jafar, M. U. A. (2018). Pelatihan Pertolongan Pertama Search And Rescue (Pp-Sar) Air Nasional Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Dan Relawan Perguruan Tinggi Se-Indonesia. *Jmm (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 2(1), 43–58.
- Subhani, A. (2010). *Potensi Obyek Wisata Pantai Di Kabupaten Lombok Timur Tahun 2010*. Uns (Sebelas Maret University).
- Visualisasi Data Kependudukan - Kementerian Dalam Negeri 2020" (Visual)*. www.dukcapil.kemendagri.go.id. (N.D.). Diakses Tanggal 21 Juli 2021.
- Wahyu, I. (2020). *Analisa Kebutuhan Air Bersih Di Desa Kembang Kerang Lauk Pada Lima Tahun Mendatang (2025)*. Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Widiyanto, S., Wulansari, L., & Hasanusi, F. S. (2020). Pelatihan “English Communicative” Guna Mempersiapkan Sdm Berkualitas Dan “Competitive.” *Intervensi Komunitas*, 1(2), 125–131.
- Wiyono, S., Amrullah, N. K., Mashadi, A. I., Hadari, P. N., & Mustofa, A. (2020). *Model Pembelajaran Bahasa Inggris Di Kampung Inggris Pare, Kediri*.
- Yulianingsih, W., Lestari, G. D., & Dewi, U. (2020). *Learning Society Kampung Inggris*. Beta Aksara. <http://repository.unesa.ac>

Id/Sysop/Files/2020-11-18_Book.